

Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu

Hafid Rifaat,^{1*} Abdul Qodir,² Zainap Hartati,³

^{1,2,3}Program Studi PAI, FTIK IAIN Palangka Raya, Indonesia

¹hafidrifaaat4@gmail.com, ²abdul.qodir@iain-palangkaraya.ac.id,

³zainap.hartati@iain-palangkaraya.ac.id

*Corresponding Author

Received: 2025-03-11; Approved: 2025-04-06; Published: 2025-04-30

Abstract

The student's ability to read the Al-Qur'an is still inadequate, so it was found that students were still not fluent in reading the Al-Qur'an. This study attempts to examine the use of the *tilawati* method in improving the fluency and smoothness of students reading the Al-Qur'an at SDIT Al-Qonita Palangka Raya. This study uses a quantitative research design with a descriptive quantitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and tests. The findings indicate that the *tilawati* method is effective in improving the ability to read the Al-Qur'an of students at SDIT Al-Qonita, especially in the aspects of tajwid and *makhraj* letters, where all students achieved perfect scores (average 35.00; standard deviation 0.000). However, in reading rhythm, variations in ability were still found (average 23.33 out of 30; standard deviation 4.082), indicating the need for further coaching. From the aspect of reading fluency, the average value of reading rules (44.00) and voice intonation (43.67) showed promising results, with an even distribution of values (standard deviation around 4.3), so this method has been proven to provide a positive and consistent influence. However, improving the rhythm aspect needs to be a concern in the future.

Keywords: Al-Qur'an Education, Reading Fluency, *Tilawati* Method.

Abstrak

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih belum memadai, sehingga ditemukan siswa masih belum lancar membaca Al-Qur'an. Penelitian ini berupaya mengkaji penggunaan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-Qur'an siswa SDIT Al-Qonita Palangka Raya. Penelitian ini mempergunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta tes. Temuan mengindikasikan bahwasanya metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDIT Al-Qonita, terutama pada aspek ilmu tajwid dan *makhraj* huruf, di mana seluruh siswa meraih nilai sempurna (rata-rata 35,00; standar deviasi 0,000). Namun, pada aspek irama bacaan, masih ditemukan variasi kemampuan (rata-rata 23,33 dari 30; standar deviasi 4,082), yang menunjukkan perlunya pembinaan lebih lanjut. Dari aspek kelancaran membaca, nilai rata-rata ketentuan bacaan (44,00) dan intonasi suara (43,67) menunjukkan hasil yang baik, dengan sebaran nilai yang merata (standar deviasi sekitar 4,3), sehingga metode ini terbukti memberikan pengaruh positif dan konsisten, meskipun peningkatan aspek irama perlu menjadi perhatian ke depan.

Kata Kunci: Kelancaran Membaca, Metode Tilawati, Pendidikan Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an wajib dipelajari oleh umat Islam karena berfungsi sebagai panduan untuk mencapai ketakwaan dan keselamatan dunia maupun akhirat. Sebagai panduan komprehensif bagi umat Islam, Al-Qur'an memberikan landasan bagi setiap umat untuk mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat (Syafitri et al., 2025). Untuk itu, mempelajari Al-Qur'an harus dimulai sedini mungkin untuk menumbuhkan generasi yang menghargai, menjaga, dan mematuhi ajaran agamanya. Masa kanak-kanak adalah fase penting yang ditandai dengan perkembangan dan pertumbuhan yang cepat. Prosedur yang praktis, efisien, serta efektif sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan yang optimal. Studi tentang Al-Qur'an telah berkembang dari waktu ke waktu. Berbagai metodologi diterapkan serta dievaluasi guna mencapai hasil yang optimal dan efisien (Aquami, 2017).

Penerapan metode dan evaluasinya lebih banyak memfokuskan pada keterampilan membacanya karena kemahiran membaca merupakan landasan bagi pengamalan dan pengajaran Al-Qur'an. Hal tersebut mempunyai pertalian dengan hasil penelitian Irawati yang menemukan bahwa 65% siswa SMP masih terbata-bata saat membaca Al-Qur'an (Irawati et al., 2022). Kompetensi literasi membaca Al-Qur'an juga masih menjadi persoalan mendasari bagi siswa tingkat SMA dan perguruan tinggi (Nurhidin, 2022). Berkaitan dengan persoalan tersebut, terdapat hasil penelitian pada pendidikan non-formal yang menunjukkan bahwa terdapat siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil, fasih, dan mampu mengartikulasi huruf dengan pelafalan yang jelas (Nur & Aryani, 2022).

Oleh karenanya, ketika siswa telah memperoleh keterampilan membaca Al-Qur'an, memahami isinya akan menjadi lebih mudah (Mahdali, 2020). Kemahiran membaca Al-Qur'an mencerminkan kemampuan untuk mengartikulasikan huruf-huruf dalam ucapan, mengikuti tajwid dan kaidahnya (Aquami, 2017). Menguasai tajwid, kecakapan membaca Al-Qur'an, sangat penting guna memahami teks melalui berbagai pendekatan, baik digital maupun konvensional (Khamid et al., 2020). Kefasihan sangat penting ketika membaca Al-Qur'an untuk menghindari gagap, terbata-bata, dan memastikan penyampaian yang lancar dan cepat. Salah satu metode untuk mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an dengan benar dan akurat adalah metode tilawati. Metode ini mendorong siswa untuk terlibat langsung dengan materi pelajaran, sehingga memudahkan pemahaman terhadap bacaan Al-Qur'an.

Studi yang dilakukan di Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa metode tilawati, dikombinasikan dengan strategi seperti penghargaan dan hukuman, evaluasi, dan kolaborasi siswa, secara signifikan meningkatkan kemandirian dan kepercayaan siswa

dalam pembelajaran Al-Qur'an (Herlina et al., 2021). Penelitian lainnya membandingkan metode tilawati dengan metode iqra menemukan bahwa metode tilawati berdampak positif pada kemampuan penutur bahasa Arab non-pribumi di universitas Yordania (Mustafa, 2023). Selain itu, terdapat banyak institusi pendidikan yang menawarkan pengajaran Al-Qur'an, namun sering kali tidak memiliki metodologi yang memadai, sehingga mereka masih mempergunakan pendekatan lama yang menghambat kemampuan anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Metode membaca Al-Qur'an merupakan landasan utama dalam pendidikan Al-Qur'an bagi anak (Saodah & M Making, 2022).

Dari beberapa hasil penelitian sebelumnya, unsur kebaruan dalam penelitian ini terletak pada penerapan metode tilawati secara kontekstual di SDIT Al-Qonita Palangka Raya yang secara spesifik menekankan peningkatan kefasihan serta kelancaran membaca Al-Qur'an melalui pendekatan bertahap, media audio-visual, hingga latihan berulang yang menyenangkan. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek motivasi, kemandirian, atau perbandingan metode, penelitian ini fokus mengevaluasi efektivitas tilawati secara praktis dalam pembelajaran harian siswa sekolah dasar (SD), khususnya dalam penguasaan tajwid, makhraj, irama, dan intonasi bacaan. Hal tersebut merujuk pada temuan observasi di SDIT Al-Qonita Palangka Raya yang menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an sekolah berbasis agama. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran membaca Al-Qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang dicirikan oleh desain penelitian deskriptif yang memandang fenomena sebagai sesuatu yang dapat diklasifikasikan, nyata, teramati, dan dapat diukur. Keterkaitan antar variabel bersifat sebab akibat, dengan data yang direpresentasikan secara numerik serta dianalisis mempergunakan metode statistik (Figgou & Pavlopoulos, 2015). Durasi penelitian ini berlangsung selama dua bulan, mulai dari November hingga Desember 2024 di SDIT Al-Qonita yang beralamat di Jalan Ranying Suring No.7a, Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Partisipan dalam penelitian ini meliputi siswa kelas III, IV, serta V yang telah mencapai jilid 5 pada tingkat tilawati. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini terdiri dari 15 siswa dari kelas III, IV, serta V. Metodologi yang diterapkan guna pengumpulan data pada studi ini meliputi observasi, tes, serta dokumentasi. Instrumen yang dipergunakan meliputi lembar observasi serta lembar tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil wawancara dengan para guru mengindikasikan metode tilawati berhasil meningkatkan kefasihan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Guru mengindikasikan metode ini menerapkan pendekatan progresif, dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah beserta tanda baca, yang berujung pada penerapan tajwid melalui latihan-latihan yang menarik. Para siswa juga lebih aktif dalam proses pembelajaran karena metode ini memberikan struktur yang jelas dan latihan yang berulang. Kepala sekolah mengungkapkan bahwa pemilihan metode tilawati didasarkan pada efektivitasnya dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an dengan benar serta sesuai tajwid.

Selain itu, pihak sekolah mendukung metode ini dengan memberikan pelatihan kepada guru, menyediakan materi pembelajaran, serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran Al-Qur'an. Metode tilawati sebagai satu di antara dari cara proses belajar mengajar yang dipakai. Dalam metode ini, guru berusaha sekreatif mungkin dalam menyampaikan materi baik dengan memakai sarana pembelajaran semacam media peraga tilawati ataupun buku jilid tilawati yang tersedia. Tujuan dari cara ini adalah guna membantu siswa dalam pembelajaran memahami bacaan Al- Qur'an. Observasi kelas menunjukkan bahwa metode tilawati mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran dengan Metode Tilawati

	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlibatan siswa	2	5	5	5.00	.000
Interaksi Sosial	2	5	5	5.00	.000
Penerapan Strategi	2	5	5	5.00	.000
Penguatan Keterampilan	2	5	5	5.00	.000
Refleksi dan Umpan Balik	2	5	5	5.00	.000
Valid N (listwise)	2				

Tabel 1 menunjukkan hasil observasi terhadap penerapan metode tilawati di SDIT Al-Qonita, diperoleh data bahwa kelima indikator yang diamati, yaitu keterlibatan siswa, interaksi sosial, penerapan strategi, penguatan keterampilan, serta refleksi dan umpan balik, semuanya memperoleh skor tertinggi yakni 5.00 dengan standar deviasi 0.000. Temuan ini mengindikasikan seluruh aspek pembelajaran yang diamati berjalan dengan sangat baik dan konsisten. Tidak adanya variasi skor dari para pengamat mengindikasikan bahwa metode tilawati telah diterapkan secara optimal dan menghasilkan dampak positif yang merata di kelas. Tingkat keterlibatan siswa yang tinggi mengindikasikan pendekatan

instruksional ini secara efektif menarik minat siswa dan mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pendidikan.

Selain itu, interaksi sosial yang positif mencerminkan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, serta di antara siswa itu sendiri. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan dianggap sangat efektif, memfasilitasi pencapaian tujuan pendidikan serta mengembangkan kecakapan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Aspek refleksi dan pemberian umpan balik juga berjalan dengan efektif, sehingga siswa mendapatkan arahan dan penilaian yang membangun terhadap proses belajar mereka. Secara keseluruhan, hasil observasi ini membuktikan bahwa metode tilawati sangat mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan layak untuk terus dikembangkan di sekolah.

Data tersebut diperkuat dengan hasil instrumen angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka merasa lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati. Mereka juga lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an serta mengalami peningkatan dalam memahami tajwid dan makhraj huruf. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, baik melalui percakapan dengan teman sebaya maupun latihan mandiri di luar jam pelajaran. Mayoritas siswa melaporkan adanya peningkatan motivasi dan kenyamanan saat belajar membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode ini. Metode tilawati memperlihatkan efektivitas yang cukup besar dalam meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an.

Kefasihan dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Tes kefasihan dan kelancaran membaca Al-Qur'an dilakukan untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan ilmu tajwid, makhraj huruf, irama, keteraturan bacaan, serta intonasi suara. Temuan tes mengindikasikan sebagian besar siswa memperoleh nilai tinggi dalam aspek ilmu tajwid, makhraj huruf, dan irama nada ros. Beberapa siswa yang memiliki nilai lebih rendah pada aspek ini umumnya mengalami kesulitan dalam menghafal serta menerapkan hukum tajwid secara konsisten. Dalam aspek kelancaran membaca, skor yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa mampu membaca dengan keteraturan tanpa banyak jeda, memiliki intonasi suara yang baik, dan tidak monoton dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Ini mengindikasikan metode tilawati efektif dalam meningkatkan kefasihan serta kelancaran membaca Al-Qur'an pada siswa SDIT Al-Qonita Palangka Raya.

Tabel 2. Hasil Tes Kefasihan Membaca Al-Qur'an

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ilmu Tajwid	15	35	35	35.00	.000
Makhrijul Huruf	15	35	35	35.00	.000
Irama	15	20	30	23.33	4.082
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap kemampuan kefasihan siswa di SD IT Al-Qonita dalam membaca Al-Qur'an dengan metode tilawati, diperoleh gambaran yang sangat baik pada dua aspek utama, yaitu ilmu tajwid dan *makhraj* huruf. Seluruh siswa (15 orang) memperoleh nilai sempurna, yakni 35, baik pada aspek ilmu tajwid maupun *makhraj* huruf, dengan nilai rata-rata 35.00 dan standar deviasi 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa semua siswa telah menguasai kedua aspek tersebut secara merata dan konsisten tanpa adanya perbedaan kemampuan yang signifikan.

Sementara itu, pada aspek irama bacaan, hasil yang diperoleh menunjukkan adanya variasi kemampuan di antara siswa. Efektivitas metode tilawati dalam aspek irama masih belum maksimal. Meskipun metode ini memberikan pengaruh yang positif, rata-rata nilai irama siswa masih berada di angka 23,33 dari maksimum 30, dengan standar deviasi 4,082 yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antar siswa. Oleh karena itu, aspek irama perlu mendapatkan perhatian dan pembinaan lebih lanjut agar kualitas bacaan siswa secara keseluruhan menjadi lebih sempurna sesuai dengan standar metode tilawati. Dengan demikian, metode tilawati dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kefasihan siswa, terutama dalam aspek teknis bacaan, namun perlu penguatan dalam aspek estetika bacaan seperti irama agar hasil pembelajaran lebih komprehensif.

Tabel 3 . Hasil Tes Kelancaran Membaca Al-Qur'an

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ketentuan Bacaan	15	40	50	44.00	4.309
Intonasi Suara	15	40	50	43.67	4.419
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif terhadap kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan metode tilawati, diperoleh nilai rerata (*mean*) untuk indikator ketentuan bacaan 44,00 dan intonasi suara 43,67 dari skor maksimum 50. Nilai ini mengindikasikan mayoritas siswa berada pada kategori baik dalam kedua aspek tersebut. Selain itu, standar deviasi yang relatif kecil (sekitar 4,3 - 4,4) mengindikasikan bahwa sebaran nilai siswa tidak terlalu jauh dari rata-rata. Artinya hasil belajar cukup merata di antara siswa, sehingga dapat diinterpretasikan bahwasanya penerapan metode tilawati

cukup efektif dalam menunjang kelancaran membaca Al-Qur'an, baik dari segi ketepatan dalam membaca (ketentuan bacaan) maupun dari segi keindahan dan keteraturan suara (intonasi). Ini mengindikasikan metode tilawati mampu memberikan pengaruh positif dan konsisten dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi siswa.

Pembahasan

Penelitian ini memperlihatkan bahwasanya metode tilawati efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Ini terlihat dari penguasaan tajwid, *makhraj* huruf, irama bacaan, serta kelancaran dan intonasi yang baik. Metode ini memberikan struktur yang jelas dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat memahami serta menerapkan aturan-aturan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Metode tilawati menggunakan pendekatan bertahap dan sistematis untuk mengajar, yang membantu siswa membangun keterampilan mereka secara progresif. Metode ini telah terbukti meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an (Herlina et al., 2021).

Penggunaan alat bantu audio-visual meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman mereka terhadap aturan-aturan tajwid yang rumit. Metode ini selaras dengan penemuan mengenai instrumen digital serta alat bantu visual yang secara nyata meningkatkan kemampuan fonologi maupun retensi siswa (Basir et al., 2024). Repetisi dan praktik yang konsisten adalah komponen penting dari metode tilawati. Pembacaan berulang dan pembacaan kelompok telah diidentifikasi sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Metode serupa seperti Iqra juga telah menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kelancaran membaca dan akurasi pengucapan melalui penggunaan parameter penilaian audio (Brata et al., 2022).

Penelitian ini mengkaji implementasi teknik tilawati sebagai strategi baru untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Al-Qonita Palangka Raya. Metode tilawati dinilai efektif karena pendekatannya yang sistematis, bertahap, dan menyenangkan. Dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah, tanda baca, hingga penerapan hukum tajwid, metode ini memungkinkan siswa belajar dengan alur yang terstruktur. Guru memanfaatkan variasi metode pembelajaran, termasuk alat bantu visual dan audio, untuk menarik perhatian siswa. Ini menciptakan lingkungan belajar yang interaktif serta kondusif. Pada buku strategi pembelajaran metode tilawati, menjelaskan bahwasanya metode tilawati merupakan suatu cara belajar memahami bacaan Al-Qur'an yang memakai nada-nada tilawah dan memanfaatkan metode yang mengimbangi pembiasaan dengan metode klasik dan kebenaran membaca dengan metode individual (Hasan, 2010).

Dari hasil observasi dan tes, mayoritas siswa menunjukkan penguasaan tajwid, *makhraj* huruf, dan irama nada ros. Pelatihan yang berulang dan teknik yang benar mendukung hasil ini. Siswa lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an, baik di kelas maupun secara mandiri. Ini membuktikan bahwa metode tilawati mampu mengatasi keterbatasan metode konvensional yang sering dianggap monoton. Aspek kelancaran, yang meliputi keteraturan bacaan dan intonasi suara, juga menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa membaca dengan aliran lancar tanpa banyak jeda, dan intonasi suara yang sesuai dengan makna ayat.

Diskusi kelompok dan kolaborasi antar siswa menjadi faktor pendukung penting dalam pengembangan kelancaran membaca Al-Qur'an. Mayoritas siswa menunjukkan penguasaan tajwid, *makhraj* huruf, dan irama nada saat membaca Al-Qur'an. Temuan ini dapat dihubungkan dengan adanya pelatihan yang teratur dan penerapan teknik pembelajaran yang tepat, yang memperkuat kemampuan siswa dalam membaca (Astuti & Abdullah, 2024; Halili & Mun'im, 2022). Proses pembelajaran yang sistematis ini dibuktikan dengan meningkatnya rasa percaya diri siswa, baik dalam lingkungan kelas maupun saat membaca secara mandiri. Penelitian menunjukkan bahwa metode yang berfokus pada pembelajaran interaktif berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung siswa (Mazna et al., 2024).

Metode tilawati yang mengintegrasikan irama dan intonasi dalam pembelajaran, terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an (Astuti & Abdullah, 2024). Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi kelompok dan kolaborasi antar teman sekelas telah dianggap sebagai faktor pendukung penting dalam meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an. Diskusi kelompok tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan, tetapi juga merangsang keterampilan berpikir kritis mereka, yang penting dalam memahami dan menginterpretasi isi bacaan (Fauzan et al., 2022).

Aspek kelancaran membaca mencakup keteraturan bacaan dan intonasi, menunjukkan hasil yang menggembirakan. Sebagian besar siswa mampu membaca dengan aliran yang lancar dan tanpa jeda yang berlebihan, serta menyesuaikan intonasi suara mereka sesuai dengan makna ayat yang dibaca. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok sebagai bagian dari strategi pengajaran sangat efektif dalam meningkatkan kinerja siswa dalam membaca Al-Qur'an (Fajri et al., 2021).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, penerapan metode pembelajaran yang inovatif berperan signifikan. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok tidak hanya membuat mereka lebih aktif, tetapi juga mempererat hubungan sosial di antara mereka, serta membangun kepercayaan diri dalam keberanian berbicara dan bertukar pikiran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelatihan intensif dan metode yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan penguasaan *makhraj* huruf, tajwid, dan irama membaca Al-Qur'an. Meski hasil secara keseluruhan baik, beberapa siswa masih menghadapi tantangan dalam irama bacaan dan tempo nada ros. Ini sejalan dengan hasil penelitian Khoiriyah dkk., bahwa hal tersebut disebabkan oleh kurangnya latihan intensif dan konsistensi dalam penerapan teknik yang telah diajarkan (Khoiriyah et al., 2022) serta perlunya memberikan penekanan pada pelatihan dan pengajaran yang terstruktur dalam meningkatkan kompetensi membaca Al-Qur'an, yang merupakan kunci untuk mengatasi permasalahan ini (Nurfaizah & Harmilawati, 2023).

Metode tilawati yang dikenal dengan efektivitasnya dalam mengembangkan kemahiran teknis membaca Al-Qur'an berfokus pada penciptaan lingkungan belajar yang mendukung (Hakim et al., 2022). Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek teknis, tetapi juga menginspirasi siswa untuk lebih menghargai kajian Al-Qur'an. Kombinasi antara metode yang bervariasi dan suasana belajar yang menyenangkan akan memengaruhi motivasi siswa untuk berlatih lebih sering dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran mereka. Adanya metode yang terancang dengan baik akan menumbuhkan generasi yang mahir dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik yang mencakup berbagai pemangku kepentingan sangat penting demi menciptakan siswa yang tidak hanya ahli dalam membaca, tetapi juga mencintai Al-Qur'an. Menciptakan generasi qur'ani yang terampil, sangat diperlukan adanya perencanaan strategis, penguatan motivasi, serta suasana yang mendukung dalam kultur pembelajaran. Kombinasi dari semua elemen ini diharapkan dapat membentuk generasi yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan irama yang dianjurkan (Permana et al., 2023; Murtadlo et al., 2023). Oleh karena itu, pengembangan pedagogi yang terintegrasi dengan pendekatan praktis dan teoretis akan sangat membantu dalam menyiapkan siswa menghadapi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Penerapan metode tilawati di SD IT Al-Qonita terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek tajwid dan *makhraj* huruf, di mana seluruh siswa meraih nilai sempurna secara merata. Namun, pada aspek irama bacaan masih terdapat variasi kemampuan, dengan rata-rata nilai 23,33 dari 30, yang menunjukkan perlunya pembinaan lebih lanjut. Sementara itu, aspek kelancaran membaca, termasuk ketentuan bacaan dan intonasi, juga menunjukkan hasil baik dan cukup merata. Secara keseluruhan, metode tilawati berhasil meningkatkan kefasihan dan kelancaran siswa, meskipun aspek estetika seperti irama perlu ditingkatkan.

REFERENSI

- Aquami, A. (2017). Korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.19109/jip.v3i1.1379>
- Astuti, M. S., & Abdullah, A. (2024). Pendampingan Penerapan Metode Tilawati Pada Siswa Tadarus MAN Kota Palangka Raya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3614–3621. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i8.1527>
- Basir, A., Tamjidnor, Suraijiah, Karoso, S., & Saidi, S. (2024). Enhancing Qur'an Reading Proficiency in Madrasahs Through Teaching Strategies Top of Form. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 373–389. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4985>
- Brata, K. C., Nugraha, M. H., & Brata, A. H. (2022). An alternative m-learning scoring approach to automatically evaluate Iqro's pronunciation based on pitch, volume, and rhythm features. *International Journal of Electrical and Computer Engineering*, 12(5), 5313–5320. <https://doi.org/10.11591/ijece.v12i5.pp5313-5320>
- Fajri, M., Badaruddin, K., & Anggara, B. (2021). Pelaksanaan Pembinaan Tahsin Al-Qur'an dengan Metode Mutqin di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Al-Izzah Palembang. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 4(2), 83–90. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v4i2.14665>
- Fauzan, M. F., Nadhir, L. A., Kustanti, S., & Suciani, S. (2022). Pembelajaran Diskusi Kelompok Kecil: Seberapa Efektif kah dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Pada Siswa? *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1805. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1805-1814.2022>
- Figgou, L., & Pavlopoulos, V. (2015). Social Psychology: Research Methods. In J. D. Wright (Ed.), *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences (Second Edition)* (pp. 544–552). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.24028-2>
- Hakim, L., Nizar, A., Zaini, A., & Prasetya, B. (2022). Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an dengan Metode Tajwid di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>

- Halili, H. R., & Mun'im, A. R. Z. (2022). Studi Komparatif Efektivitas Model Pembelajaran Al-Qur'an dan Kitab di Majelis Ta'lim Syifaun bil Qur'an Driyorejo Gresik. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v6i2.401>
- Hasan, A. (2010). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (surabaya). Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah.
- Herlina, S., Rahman, M. A., Nufus, Z., Handrianto, C., & Masoh, K. (2021). The Development of Students' Learning Autonomy Using Tilawati Method at a Madrasatul Quran in South Kalimantan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.14421/jpai.2021.182-12>
- Irawati, D., Anwar, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2022). Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar dan Menengah. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(12). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i12.1279>
- Khamid, A., Prasmanita, D., Munawaroh, R., Zamroni, A., & Nasitoh, O. E. (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an dalam Materi Al-Qur'an Hadist. *Attractive: Innovative Education Journal*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.51278/aj.v2i2.38>
- Khoiriyah, M. F., Nan Rahminawati, & Eko Surbiantoro. (2022). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SDIT Generasi Cendekia Kec. Wanasalam Kab. Lebak-Banten. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2(2), 577–585. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.4036>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 143–168. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Mazna, U., Nazirah, F., Farhana, I., & Marsitah, I. (2024). Perencanaan Pembelajaran Yang Interaktif Dalam Menumbuhkan Critical Thinking Siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.793>
- Murtadlo, G., Khotimah, A. K., Alawiyah, D., Elviana, E., Nugroho, Y. C., & Ayuni, Z. (2023). Mendalami Living Qur'an: Analisis Pendidikan dalam Memahami dan Menghidupkan Al-Qur'an. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.59966/pandu.v1i2.206>
- Mustafa, M. A. (2023). The Degree of Jordanian Universities' Impact on the Arabic Proficiency and Holy Quran Recitation of Non-native Speakers of Arabic: Malaysian & Indonesian Students as a Model. *Information Sciences Letters*, 12(9), 2025–2034. <https://doi.org/10.18576/isl/120910>
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurushsholihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>
- Nurfaizah, N., & Harmilawati, H. (2023). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliah (MDTA) Desa Latellang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v4i1.3626>

- Nurhidin, E. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>
- Permana, H., Wahyudin, U. R., Herdiana, Y., & Irwansyah, R. (2023). Pelatihan Perencanaan Pembiayaan Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Pondok Pesantren Almushlih Karawang. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 54–61. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.28>
- Saodah, S., & M Making, M. (2022). Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca: Di Sd Salman Al-Farisi Full Day School Bandung. *Islamic Journal of Education*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.54801/ijed.v1i1.1>
- Syafitri, N., Wahdah, N., Syar, N. I., Syabrina, M., & Wati, M. (2025). Pembimbingan Membaca Al-Qur'an Santri TPA Raudhatul Jannah Desa Jabiren Kecamatan Jabirena Raya Kabupaten Pulau Pisang. *SEMANGGI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 41–45. <https://doi.org/10.38156/sjpm.v4i1.227>